

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Menurut Outra bahwa pariwisata adalah suatu kegiatan yang menyediakan jasa akomodasi, transportasi, makanan, rekreasi serta jasa-jasa lainnya yang terkait. Perdagangan jasa pariwisata melibatkan berbagai aspek. Aspek-aspek tersebut antara lain aspek ekonomi, budaya, sosial, agama, lingkungan, keamanan, dan aspek lainnya. (Gelgel, 2006, hlm.22)

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang cukup menjanjikan bagi suatu daerah maupun negara. Di mana dengan adanya pengembangan sektor pariwisata maka dapat memberikan pendapatan untuk daerah maupun pendapatan untuk masyarakat. Bahkan dunia pun sudah mengakui bahwa sektor pariwisata ini bisa menyumbangkan devisa bagi negaranya. Devisa tersebut dihasilkan dari adanya pendapatan di daerah tujuan wisata yang berasal dari kegiatan wisatawan di tempat tersebut. Oleh karena itu, setiap objek wisata harus memiliki daya tarik wisata tersendiri sehingga wisatawan pun mau untuk berkunjung ke tempat tersebut.

Seperti saat ini, perkembangan pariwisata di Kota Bandung semakin baik karena banyak wisatawan yang berlibur ke kota tersebut. Terlebih kota Bandung memiliki beragam Daerah Tujuan Wisata (DTW) yang menarik. Dimana setiap daerah tujuan wisata memiliki daya tarik yang berbeda dan beragam. Selain itu daerah tujuan wisata di kota Bandung beragam, mulai dari wisata kuliner hingga wisata sejarah. Karena alasan tersebutlah banyak daerah di sekitar Kota Bandung seperti daerah Kabupaten Bandung menjadi terkena imbasnya. Salah satu kawasan yang menjadi tujuan wisata di Kabupaten Bandung yaitu kawasan Dago Atas. Banyak wisatawan yang datang mengunjungi kawasan Dago Atas tidak hanya wisatawan dari Jawa Barat saja melainkan juga wisatawan dari daerah lainnya seperti wisatawan dari Jakarta.

Di kawasan Dago Atas terdapat berbagai jenis tempat wisata dan salah satunya adalah desa wisata yaitu Desa Ciburial. Desa Ciburial itu sendiri merupakan sebuah desa yang berada di kawasan Dago dan memiliki potensi

Ridha Febriani Dewi, 2015

**PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN DI BUMI HERBAL DAGO KABUPATEN BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

wisata yang cukup menarik mulai dari wisata kuliner, wisata alam, wisata budaya sampai dengan agrowisata. Berikut ini merupakan beberapa tempat wisata yang ada di Desa Ciburial yaitu :

**Tabel 1.1.**  
**Beberapa Tempat Wisata di Desa Ciburial, Kecamatan Cimenyan,**  
**Kabupaten Bandung**

Wisata alam	Taman Hutan Raya Ir.H.Djuanda
	Tebing Keraton
	Bukit Bintang
Wisata Sejarah	Gua Belanda
	Gua Jepang
Wisata Seni dan Budaya	Komunitas Hong
Wisata Kuliner	Selasar Soenaryo Art Space
	The Stone Cafe
	Warung Bandrek
	The Valley Cafe & Bistro
	Boemi Joglo
	Cafe Lentera
Agrowisata	Lisung Cafe & Resto
	Bumi Herbal Dago

(Sumber : <http://ciburial.desa.id/>)

Berdasarkan tabel di atas, Desa Ciburial memiliki banyak potensi wisata baik dari wisata alam maupun wisata khusus. Destinasi wisata yang memiliki konsep wisata alam di Desa Ciburial seperti Taman Hutan Raya Ir. H.Djuanda, Tebing Keraton dan Bukit Bintang. Untuk wisata seni budaya, Desa Ciburial memiliki komunitas Hong. Sedangkan untuk wisata kuliner, desa ciburial memiliki banyak cafe maupun rumah makan yang cukup diminati oleh wisatawan, diantaranya The Stone Cafe, Lisung Cafe & Resto, Selasar Soenaryo Art & Space. Dan untuk kegiatan agrowisata ada di Bumi Herbal Dago.

Bumi Herbal Dago merupakan sebuah tempat wisata yang berada di daerah Dago Atas yang memiliki konsep kebun tanaman herbal. Pemilik Bumi Herbal Dago yaitu Bapak Ilham Habibi dimana dikelola oleh PT. Iltahabi Prekatama khususnya oleh anak perusahaan yaitu PT. Iltahabi Sentra Herbal. Bumi Herbal Dago didirikan pada tahun 2007 dan untuk kegiatan wisata dimulai

sekitar tahun 2011. Sebelumnya, Bumi Herbal Dago merupakan tempat pusat penelitian dan pengembangan untuk tanaman-tanaman herbal. Namun saat ini Bumi Herbal Dago memiliki kegiatan wisata eduherbal sebagai suatu kegiatan untuk mengenalkan tanaman-tanaman herbal beserta khasiatnya kepada masyarakat atau wisatawan. Konsep wisata herbal seperti ini masih cukup jarang di Kota Bandung, sehingga Bumi Herbal Dago memiliki daya tarik tersendiri dan termasuk ke dalam wisata minat khusus karena tidak semua wisatawan ingin mempelajari dunia herbal.

Bumi Herbal Dago ini berada di dekat Taman Hutan Raya Ir.H.Juanda sehingga lokasinya beriklim sejuk dan memiliki pemandangan yang indah sehingga bisa membuat para wisatawan segar kembali. Pemandangan yang dimiliki Bumi Herbal Dago cukup menarik mulai dari pemandangan perkebunan, pemandangan kota Bandung dan sekitarnya sampai dengan pemandangan alam yaitu Taman Hutan Raya Ir. H.Djuanda. Kemenarikan pemandangan alam Bumi Herbal Dago dibuktikan dengan beberapa pengakuan dari para wisatawan yang telah berkunjung, seperti yang diungkapkan berikut ini :

*“Alhamdulillah, pada tanggal 29 November 2014 yang lalu saya dapat berkunjung ke Bumi Herbal Dago bersama rombongan peserta Pertemuan Rempah Tahun 2014 di Bandung. Lokasinya sangat mengesankan sehingga membuat saya bisa menikmati keindahannya...”* (Sumber: media sosial Facebook oleh Bapak Kunarso, wisatawan Bumi Herbal Dago, 16 Maret 2015).

Sedangkan menurut pengelola Bumi Herbal Dago bahwa potensi alam yang dimiliki Bumi Herbal Dago cukup menarik, namun tetap saja fasilitas dan atraksi wisata yang dimiliki masih sedikit. Karena sejauh ini atraksi wisata yang dimiliki Bumi Herbal Dago hanya berupa *sightseeing* yaitu pemandangan alam dan kegiatan eduherbal. Seperti yang diungkapkan oleh beberapa tamu kepada saya ataupun rekan lainnya bahwa kegiatan wisata di sini cukup menarik yaitu kegiatan eduherbal namun sayangnya tidak ada kegiatan lain yang bisa dilakukan. Selain itu, kendala yang kita hadapi itu seperti keterbatasan fasilitas karena sejauh ini target utama dari Bumi Herbal Dago merupakan wisatawan grup. (Sumber:

Hasil wawancara pra-penelitian dengan pihak pengelola Bumi Herbal Dago, Bapak Tatan tanggal 20 Maret 2015)

Terdapat beberapa hasil wawancara dengan wisatawan mengenai atraksi wisata di Bumi Herbal Dago yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.2.**

**Hasil Wawancara Pra-Penelitian dengan Wisatawan di Bumi Herbal Dago**

<b>Nama</b>	<b>Hasil Wawancara</b>
Fenny	Tempatnya bagus tapi lebih baik kegiatannya ditambah supaya tambah menarik.
Anto	Kegiatannya kurang, hanya <i>sightseeing</i> saja
Alga	Kapasitas pendoponya kecil
Angga Dwiwana	Event <i>sesepedahannya</i> kurang
Nurchayati	Kegiatan eduherbal cukup menarik terlebih jika ditambah ada kegiatan <i>outbound</i> akan lebih menarik lagi.
Azhar Pratama	Program wisata untuk individu masih kurang, karena kebanyakan program wisata tersebut untuk grup.
Agus Hendrawan	Tempatnya bagus tapi masih kurang wisatawan dan cuma untuk lihat-lihat saja ditambah akses jalan yang rusak, sempit dan kurang penunjuk arah.

(Sumber: Hasil wawancara pra-penelitian dengan wisatawan Bumi Herbal Dago, 30 Mei 2015)

Berdasarkan tabel hasil wawancara penulis dengan wisatawan yang datang ke Bumi Herbal Dago dapat disimpulkan bahwa Bumi Herbal Dago memiliki potensi wisata yang menarik namun sayangnya pengembangan fasilitas dan atraksi wisata masih kurang. Hal tersebut mengakibatkan minimnya kegiatan wisata yang bisa dilakukan wisatawan. Untuk atraksi maupun kegiatan wisata yang ada di Bumi Herbal Dago memang kebanyakan diperuntukkan untuk grup, contohnya untuk kegiatan eduherbal. Dimana kegiatan eduherbal merupakan suatu program wisata edukasi yang diperuntukkan untuk wisatawan yang datang bersama grup untuk mengenal berbagai macam tanaman herbal yang pesertanya dibedakan berdasarkan umur sesuai dengan pemilihan paket wisata.

Permasalahan lainnya adalah kondisi aksesibilitas menuju Bumi Herbal Dago yang kurang baik, hal tersebut bisa dilihat dari kondisi jalan raya yang sempit dan rusak serta penunjuk arah yang masih kurang. Hal tersebut menyebabkan kendaraan besar seperti bus tidak bisa masuk ke lokasi Bumi Herbal Dago. Sehingga untuk grup-grup besar hanya bisa memarkirkan kendaraan busnya di Taman Hutan Raya Ir. H Djuanda dan selanjutnya menggunakan kendaraan umum seperti angkutan kota (angkot) untuk menuju Bumi Herbal Dago. Sedangkan untuk penunjuk arah yang masih kurang mengakibatkan beberapa calon wisatawan tersesat atau tidak menemukan lokasi Bumi Herbal Dago. Seperti yang diungkapkan berikut ini “*Pernah ke situ tapi ga ketemu.*” (Sumber: media sosial *Facebook* oleh Bapak Asmaragama, 2 Maret 2015).

Berdasarkan hal inilah, untuk tingkat kunjungan wisatawan yang datang ke Bumi Herbal Dago bisa dikatakan masih sedikit terutama untuk wisatawan yang datang secara langsung. Berikut ini merupakan jumlah wisatawan selama tahun 2014 yaitu :

**Tabel 1.3.**

**Jumlah Wisatawan di Bumi Herbal Dago**

<b>Bulan</b>	<b>Tahun 2014</b>	<b>Tahun 2015</b>
Januari	92 Orang	165 Orang
Februari	195 Orang	150 Orang
Maret	125 Orang	71 Orang
April	120 Orang	34 Orang
Mei	198 Orang	32 Orang
Juni	176 Orang	75 Orang
Juli	50 Orang	33 Orang
Agustus	242 Orang	187 Orang
September	64 Orang	-
Oktober	200 Orang	-
November	160 Orang	-
Desember	162 Orang	-
<b>Total</b>	<b>1.784 Orang</b>	<b>747 Orang</b>

(Sumber : data Pengelola, 2015)

Menurut tabel di atas, bisa dilihat bahwa jumlah kunjungan wisatawan selama tahun 2014 yaitu sebanyak 1.784 orang. Pada setiap bulannya, jumlah kunjungan wisatawan bersifat fluktuatif yaitu adanya kenaikan dan penurunan

kunjungan wisatawan. Sedangkan jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2015 yaitu sebanyak 747 orang. Walaupun jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2015 ini masih bersifat sementara karena jumlah tersebut belum sampai ke akhir tahun, tapi bisa terlihat bahwa jumlah kunjungan wisatawan setiap bulannya berfluktuatif dan bahkan mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan jumlah kunjungan wisatawan pada bulan yang sama ditahun 2014. Dan untuk tahun 2015 ini, pihak Bumi Herbal Dago sendiri menetapkan target wisatawan sebanyak 3.200 orang baik untuk wisatawan yang datang secara berkelompok maupun wisatawan yang datang secara individu. Apabila target tersebut dibandingkan dengan jumlah kunjungan wisatawan sementara pada tahun 2015 ini, target tersebut belum bisa tercapai.

Selain itu, apabila dilihat dari kondisi *Product Life Cycle* (PLC) maka pada saat ini kondisi Bumi Herbal Dago masih berada pada tahap pengenalan. Hal ini dikarenakan kegiatan wisata yang ada di sana masih tergolong baru dan belum terlalu banyak masyarakat yang mengetahui Bumi Herbal Dago. Dan bisa diketahui pula bahwa pesaing yang dimiliki Bumi Herbal Dago masih sedikit apabila dilihat dari daya tarik wisata utama yang diusung yaitu wisata herbal. Sedangkan bila dilihat dari daya tarik wisata lainnya seperti *outdoor activity* maka pesaing yang dimiliki Bumi Herbal Dago cukup banyak. Berikut ini merupakan beberapa pesaing yang memiliki konsep agrowisata dan konsep *outdoor activity* yang ada di wilayah sekitar Bumi Herbal Dago, seperti:

**Tabel 1.4.**

**Beberapa Pesaing Bumi Herbal Dago**

<b>Pesaing yang Memiliki Konsep Agrowisata</b>	<b>Pesaing yang memiliki Konsep <i>Outdoor Activity</i></b>
Taman Bunga Cihideung, Lembang	Cikole Jayagiri Resort, Lembang
Rumah Bunga Rizal, Lembang	Grafika Cikole, Lembang
Objek Wisata Bukit Tunggul, Lembang	Bumi Perkemahan Gunung Puntang, Banjaran
Perkebunan Teh Rancabali, Ciwidey	Ciwangun Indah Camp, Parompong
Cibodas Agrowisata Resort, Lembang	Natural Hill, Lembang

(Sumber: <http://www.explorejabar.com/>)

Berdasarkan Tabel 1.4., terdapat beberapa pesaing yang memiliki konsep yang hampir sama dengan Bumi Herbal Dago yaitu dengan menyatukan konsep agrowisata dan *outdoor activity* seperti yang ada pada Objek Wisata Bukit

Ridha Febriani Dewi, 2015

**PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN DI BUMI HERBAL DAGO KABUPATEN BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tunggul, Cibodas Agrowisata Resort, dan Ciwangun Indah Camp. Namun diantara semua tempat agrowisata yang ada pada tabel tersebut, tidak ada yang mengusung konsep wisata tanaman herbal. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi Bumi Herbal Dago maka diperlukan adanya upaya pengembangan. Salah satu cara yang bisa dilakukan yaitu dengan mengembangkan daya tarik wisata yang didalamnya terdapat beberapa komponen daya tarik wisata seperti atraksi wisata, fasilitas, aksesibilitas dan *ancillary service*. Sehingga dengan tersedianya komponen daya tarik wisata tersebut maka diharapkan jumlah wisatawan pun dapat bertambah.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai **“Pengembangan Daya Tarik Wisata Sebagai Upaya Meningkatkan Kunjungan Wisatawan di Bumi Herbal Dago, Kabupaten Bandung”**

## **B. Identifikasi Masalah Penelitian**

Bumi Herbal Dago merupakan sebuah tempat wisata di Desa Ciburial, Kabupaten Bandung. Lokasi Bumi Herbal Dago berdekatan dengan Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda dan Tebing Keraton dimana lokasinya berada di daerah yang cukup jauh dari perkotaan. Bumi Herbal Dago memiliki konsep eduwisata yaitu eduherbal dimana kegiatan wisatanya berkonsep wisata herbal. Wisatawan yang datang ke Bumi Herbal Dago umumnya menikmati keindahan alam serta menambah wawasan mengenai tanaman herbal baik berupa pengenalan jenis obat tanaman herbal sampai cara budidaya tanaman.

Komponen daya tarik wisata yang dimiliki Bumi Herbal Dago masih minim. Hal tersebut terlihat dari kurang beragamnya fasilitas dan atraksi wisata serta kondisi aksesibilitas yang kurang baik. Penyebab lainnya yaitu kegiatan wisata ditempat tersebut belum dikembangkan selain itu minat wisatawan masih kurang. Sejauh ini, daya tarik wisata yang dimiliki Bumi Herbal Dago yaitu keindahan alam serta keberagaman tanaman herbal. Untuk itu diperlukan adanya pengembangan daya tarik wisata sehingga bisa mendatangkan wisatawan untuk datang dan menikmati berbagai fasilitas serta atraksi wisata yang dimiliki Bumi Herbal Dago. Pengembangan daya tarik wisata ini bisa dikembangkan dengan

adanya pendapat dari para wisatawan yang pernah berkunjung ke Bumi Herbal Dago.

### **C. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka berikut ini adalah beberapa permasalahan yang akan dibahas mengenai atraksi-atraksi wisata yang dapat dikembangkan di Bumi Herbal Dago sehingga bisa menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke sana. Dan berikut ini adalah rumusan masalah yang kemudian akan diteliti yaitu :

1. Bagaimana kondisi daya tarik wisata di Bumi Herbal Dago?
2. Faktor internal apa saja yang dimiliki Bumi Herbal Dago?
3. Faktor eksternal apa saja yang ada di Bumi Herbal Dago?
4. Bagaimana upaya pengembangan daya tarik wisata guna meningkatkan kunjungan wisatawan di Bumi Herbal Dago?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi daya tarik wisata yang dimiliki Bumi Herbal Dago.
2. Menganalisis faktor internal yang dimiliki Bumi Herbal Dago.
3. Menganalisis faktor eksternal di Bumi Herbal Dago.
4. Menganalisis upaya pengembangan daya tarik wisata guna meningkatkan kunjungan wisatawan di Bumi Herbal Dago.

### **E. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada berbagai pihak yaitu sebagai berikut :

1. Bagi penulis, dapat mengetahui dan memahami bahwa daya tarik wisata bisa menjadi salah satu acuan untuk suatu destinasi wisata dalam meningkatkan kunjungan wisatawan. Selain itu, dari penelitian ini bisa dijadikan sebagai ilmu dan pembelajaran lainnya untuk dilakukan di kemudian hari.



2. Bagi rekan mahasiswa, hasil penelitian ini bisa diharapkan dapat memberikan kontribusi dan bisa dijadikan sebagai suatu kajian khususnya untuk keilmuan di bidang pariwisata untuk penelitian berikutnya.
3. Bagi pengelola Bumi Herbal Dago, diharapkan dapat menjadi suatu rekomendasi maupun masukan dalam pengembangan daya tarik wisata sehingga bisa meningkatkan kunjungan wisatawan.

#### **F. Definisi Operasional**

1. Pengembangan adalah suatu strategi yang dipergunakan untuk memajukan, memperbaiki dan meningkatkan kondisi kepariwisataan suatu objek dan daya tarik wisata sehingga dapat dikunjungi wisatawan serta mampu memberikan manfaat bagi masyarakat disekitar objek dan daya tarik wisata maupun pemerintah (Patursi dalam Antara, 2011, hlm. 13).
2. Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang mempunyai keunikan, kemudahan, dan nilai yang berwujud keanekaragaman, kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan para wisatawan (Undang-Undang No.10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata).
3. Agrowisata (wisata pertanian) adalah pengorganisasian perjalanan yang dilakukan ke proyek-proyek pertanian, perkebunan, ladang pembibitan dan sebagainya dimana wisatawan rombongan dapat mengadakan kunjungan dan peninjauan untuk tujuan studi (Pendit, 2006, hlm. 38).
4. Wisatawan adalah seseorang atau sekelompok orang yang melakukan suatu perjalanan wisata (Suwanto, 2006, hlm. 4).
5. Bumi Herbal Dago merupakan sebuah daerah tujuan wisata yang memiliki konsep agrowisata dengan mengembangkan tanaman-tanaman herbal yang berlokasi di Kabupaten Bandung.

## **G. Struktur Organisasi Penelitian**

Berdasarkan buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Tahun 2014 yang diterbitkan di Universitas Pendidikan Indonesia, berikut ini merupakan sistematika penulisan untuk penelitian yaitu :

### **BAB I – PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional serta struktur organisasi penelitian.

### **BAB II – KAJIAN TEORI**

Berisi mengenai teori yang digunakan selama penelitian beserta kerangka pemikiran untuk penelitian ini.

### **BAB III – METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini dijelaskan mengenai metode yang digunakan selama penelitian, mulai dari lokasi penelitian, desain penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

### **BAB IV – TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil temuan selama penelitian akan dibahas dalam bab ini, dan akan diolah sesuai dengan teori yang berlaku.

### **BAB V – KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Bab ini berisi mengenai kesimpulan, implikasi dan rekomendasi yang menyajikan keseluruhan hasil penelitian dan mengajukan hal penting yang dapat bermanfaat dari hasil penelitian.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Daftar sumber buku, jurnal, *website* maupun yang lainnya untuk mendukung dalam penulisan skripsi.

### **LAMPIRAN**

Berupa dokumen pendukung yang melengkapi penulisan penelitian. Berupa dokumentasi selama penelitian.